Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 10, No. 2, Desember 2010 (60-62)

PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF

(THE EFFECT OF INDUSTRIAL WORKING PRACTICE ACHIEVEMENT TOWARD STUDENTS' ENTREPRENEURIAL INTERESTS AT AUTOMOTIVE MECHANICAL ENGINEERING SKILL PROGRAM)

Feri Dwi Harmoko
Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang
Sudarman
Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang
Rusiyanto
Email: me_rusiyanto@yahoo.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa program keahlian teknik mekanik otomotif. Hasil penelitian untuk variabel prestasi praktik dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi prestasi praktik kerja industri pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Jumo Temanggung termasuk dalam kategori baik, yaitu dengan rata-rata persentase perhitungan sebesar 66,67%. Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Jumo Temanggung juga termasuk dalam kategori baik, yaitu dengan rata-rata prosentase perhitungan sebesar 53.33%. Hasil analisis regresi diperoleh besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,3589 dan koefisien korelasi 0,5990. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa perubahan prestasi praktik kerja industri berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 35.89%, sedangkan sisanya 64.11% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: prestasi praktik kerja industri, minat berwirausaha

Abstract

This research is conducted to find out the effect of industrial working practice achievement toward students' entrepreneurial interests at Automotive Mechanical Engineering skill program. The result of the research for practice achievement variable was analyzed using regressive equation of industrial working practical achievement applied to eleventh graders of Automotive Mechanical Engineering Skill Program at SMK Negeri 1 Jumo Temanggung. The achievements were in good category with average percentage about 66,67%. The eleventh graders' entrepreneurial interests of Automotive Mechanical Engineering Skill Program at SMK Negeri 1 Jumo Temanggung were also in good category with average percentage about 53,33%. The result of regressive analysis got determination coefficient (R2) about 0,3589 and correlation coefficient about 0,5990. The amount of mentioned determination coefficient showed that the change of industrial working practice achievement was influential toward entrepreneurial interest about 35.89%, while the leftovers, about 64.11%, were affected by other factor.

Keywords: *industrial working practice achievement, entrepreneurial interest*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang memiliki keahlian akademik dan profesionalisme untuk menghadapi kemajuan jaman Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah menyiapkan tamatan untuk memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian bisnis dan manajemen, mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup bisnis dan manajemen, menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup bisnis dan manajemen, menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Berdasarkan konteks di atas maka siswa SMK sengaja dipersiapkan kelak untuk memasuki lapangan pekerjaan baik melalui jenjang karier menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Untuk itu siswa SMK perlu dibekali dengan ketrampilan-ketrampilan yang mengarah pada ketrampilan kerja dan mandiri/berwirausaha, Pendidikan menjadi faktor yang berperan di dalam kesuksesan seorang pengusaha dan manajer. Seorang yang berlatar belakang pendidikan menengah umumnya memperlihatkan kemajuan dan pertumbuhan bisnis yang pasti dibanding mereka yang berpendidikan rendah. Pendidikan memberikan kontribusi yang utama pada kapabilitas yang dimiliki seseorang untuk menghadapi tantangan dalam karir dan pekerjaannya. Adapun untuk membentuk manusia yang berjiwa wirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha, khususnya pada siswa SMK, maka yang harus tertanam dahulu adalah minat untuk berwirausaha itu sendiri. Sedangkan untuk menumbuhkan minat wirausaha itu sendiri maka pemahaman tentang konsep diri diperlukan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, maka permasalahan yang akan di angkat dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimana gambaran prestasi praktik kerja industri dan minat berwirausaha pada siswa kelas XI Program keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri 1 Jumo Temanggung, Apakah ada pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Program keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri 1 Jumo Temanggung, Seberapa besar pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Program keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri 1 Jumo Temanggung.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang menggunakan sampel dinamakan penelitian sampel. Tujuan penelitian sampel adalah untuk menggeneralisasikan hasil penelitian, yakni mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi. Sampel penelitian yang baik adalah sampel yang benar – benar mampu mewakili sifat–sifat populasi. Semakin mendekati sifat populasi, semakin baik sampel yang diambil sehingga hasil penelitian semakin akurat. Dalam penelitian ini diperlukan dua jenis kelompok sampel, yaitu sampel untuk uji coba dan sampel untuk penelitian. Sampel ini diambil dengan pertimbangan bahwa dari 60 siswa diambil 30 siswa sebagai uji coba instrumen, sehingga 30 siswa sisanya sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu *simple random sampling*.

Menurut Sugiyono, (2007:2). Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat, Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi praktik kerja industri, Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha. Dalam penelitian ini terdapat dua teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi untuk mendapatkan data prestasi praktik kerja industri (*X*) dan teknik angket atau kuesioner untuk mendapatkan data minat minat berwirausaha (*Y*).

Pengukuran validitas angket minat berwirausaha dilakukan menggunakan analisis butir yang artinya menghitung korelasi antara masing-masing butir dengan skor total (skor yang ada). Validitas ini menunjukkan sejauh mana isi kuesioner atau angket mewakili semua aspek dari suatu konsep. Untuk mengetahui validitas angket minat berwirausaha digunakan rumus korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* (Arikunto, 1999: 170).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa persentase prestasi praktik kerja industri pada siswa kelas XI Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Jumo Temanggung, sebanyak 23.33% responden menyatakan bahwa prestasi praktik kerja industri termasuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 66,67% responden menyatakan prestasi praktik kerja industri termasuk dalam kategori baik, sebanyak 10.00% responden menyatakan bahwa Prestasi Praktik Kerja Industri termasuk dalam kategori kurang baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi praktik kerja industri pada siswa kelas XI Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Jumo Temanggung termasuk dalam kategori baik.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Persentase Variabel prestasi praktik kerja industri

No	Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	81,26 - 100,0	Sangat Baik	7	23.33
2	62.51 - 81,25	Baik	20	66.67
3	43,76 - 62,50	Kurang Baik	3	10.00
4	25,00-43,75	Tidak Baik	0	0.00
	Jumlah		30	100%

Tabel 2. Analisis Deskriptif Prosentase Variabel Minat Berwirausaha

No	Persen	Kriteria	Frekuensi	%
1	81,26 - 100,0	Sangat Baik	8	26.67
2	62.51 - 81,25	Baik	16	53.33
3	43,76 - 62,50	Kurang Baik	6	20.00
4	25,00-43,75	Tidak Baik	0	0.00
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa persentase minat berwirausaha pada siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Jumo Temanggung, sebanyak 26.67% responden menyatakan bahwa minat berwirausaha termasuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 53,33% responden menyatakan minat berwirausaha termasuk dalam kategori baik, sebanyak 20.00% responden menyatakan bahwa minat berwirausaha termasuk dalam kategori kurang baik, dan terdapat 0,00% responden yang menyatakan bahwa minat berwirausaha termasuk dalam kategori tidak baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha pada siswa kelas XI Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Jumo Temanggung termasuk dalam kategori baik. Untuk mengetahui prestasi praktik kerja industri dan minat berwirausaha maka peneliti mengadakan penelitian guna menggambarkan data maing-masing variabel dan mengukur seberapa besar pengaruh prestasi praktik kerja industri dan minat berwirausaha. Hasil penelitian mengenai prestasi praktik kerja industri menunjukkan, sebanyak 23.33% responden menyatakan bahwa Prestasi Praktik Kerja Industri termasuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 66,67% responden menyatakan prestasi praktik kerja industri termasuk dalam kategori baik, sebanyak 10.00% responden menyatakan bahwa prestasi praktik kerja industri termasuk dalam kategori kurang baik. Apabila dilihat secara terperinci untuk setiap komponen, maka komponen melakukan persiapan kerja memiliki rata-rata prosentase skor yang tertinggi yaitu mencapai 84,0%. Komponen waktu pelaksanaan praktik kerja industri memiliki rata-rata prosentase 77,2%. Komponen hasil dan waktu kerja mencapai 77.3%.

Berdasarkan data yang di peroleh mengenai minat berwirausaha sebanyak 26.67% responden menyatakan bahwa minat berwirausaha termasuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 53,33% responden menyatakan minat berwirausaha termasuk dalam kategori baik, sebanyak 20.00% responden menyatakan bahwa minat berwirausaha termasuk dalam kategori kurang baik, dan terdapat 0,00% responden yang menyatakan bahwa minat berwirausaha termasuk dalam kategori tidak baik. Apabila dilihat secara terperinci untuk setiap komponen, maka komponen Berani mengambil resiko dan keputusan yang tepat rata-rata prosentase skor yang tertinggi yakni mencapai 77.3%. Komponen kepemimpinan rata-rata prosentase yang terkecil yaitu 66.8%.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa ada pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha, terbukti dengan F_{hitung} sebesar 15.67 > F_{tabel} (4.196). Untuk analisis korelasi terbukti dari r_{xy} sebesar 0,5990 > r_{tabel} (0.3589), yang berarti ada korelasi positif antara prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha. Dilihat dari nilai koefisien determinasi menunjukkan kontribusi penguasaan teori terhadap keterampil-an sebesar 35.89%, sedangkan sisanya 64.11% dipengaruhi oleh faktor lain.

Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi praktik kerja industri diikuti dengan tingginya minat siswa untuk berwirausaha. Siswa yang memiliki nilai lebih tinggi dari yang lainnya cenderung memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi pula

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Prestasi praktik kerja industri pada siswa kelas XI Program keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri 1 Jumo Temanggung termasuk dalam kategori baik, yaitu dengan rata-rata persentase perhitungan sebesar 66,67%. Minat berwirausaha pada siswa juga termasuk dalam kategori baik, yaitu dengan rata-rata persentase perhitungan sebesar 53,33%.

Ada pengaruh antara pengaruh prestasi praktik kerja industri terehadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Program keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri 1 Jumo Temanggung.

Besarnya pengaruh antara pengaruh prestasi praktik kerja industri terehadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Program keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri 1 Jumo Temanggung adalah 35.89% dan sisanya sebesar 64.11% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai sekolah yang bertujuan menciptakan lulusan yang siap kerja hendaknya mampu memberikan arahan yang tepat tentang dunia kerja yang nantinya akan dihadapi siswa.

Perlu upaya diadakannya kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak industri sebagai wadah siswa yang melaksanakan praktik kerja industri, hal ini akan meminimalisasi kebiasaan siswa yang asal memilih tempat praktik kerja industri yang seterusnya siswa tidak bersungguh-sungguh dalam melaksanakan praktik industri.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.